

RINGKASAN

Laporan ini menyajikan asuhan gizi terstandar pada pasien dengan diagnosis pasca *insisi drainage* abses gluteus dan hernia umbilikal *irreponible* yang dirawat di Ruang Al-Aqsha Lantai 4 RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Abses gluteus merupakan kondisi infeksi yang ditandai dengan terbentuknya kumpulan nanah akibat proses peradangan, sedangkan hernia umbilikal *irreponible* merupakan kondisi penonjolan organ intraabdomen yang tidak dapat direposisi kembali ke rongga perut. Asuhan gizi pada pasien dilaksanakan menggunakan pendekatan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) yang meliputi tahap asesmen gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi, serta monitoring dan evaluasi. Skrining gizi menggunakan MUST dan NRS-2002, Berdasarkan hasil skrining pasien didapatkan hasil 0 yang artinya pasien tidak mengalami malnutrisi.

Berdasarkan hasil asesmen, pasien berusia 44 tahun dengan status gizi baik (LILA 27 cm, 90,30%), hasil laboratorium menunjukkan anemia, trombositosis, hypoalbumin, neutrophil tinggi, limfosit rendah dan eosinofil rendah, dan monosit tergolong tinggi. Pemeriksaan klinis memperlihatkan gejala pasien memiliki keluhan tidak nafsu makan karena tidak suka makanan rumah sakit, serta mengalami keluhan nyeri luka pasca operasi. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) dengan bentuk makanan biasa, frekuensi makan tiga kali makan utama dan dua kali makanan selingan. Selain itu, diberikan edukasi gizi kepada pasien dan keluarga mengenai prinsip diet TETP, pemilihan bahan makanan, serta pentingnya pemenuhan asupan gizi dalam proses pemulihan. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama masa perawatan di rumah sakit dan setelah pasien pulang ke rumah. Hasil pemantauan menunjukkan adanya peningkatan asupan energi dan protein pada hari kedua perawatan, seiring dengan membaiknya nafsu makan dan berkurangnya nyeri pasca operasi. Edukasi gizi yang dilakukan juga berperan dalam meningkatkan pemahaman pasien dan keluarga terkait pentingnya diet TETP untuk mendukung penyembuhan luka dan meningkatkan status gizi.